### ***BAB 1***

### ***A. Sosiologi Sebagai Ilmu Bermasyarakat***

**Pengertian Sosiologi**

* **Bahasa** **:** sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*. Socius berasal dari bahasa latin yang berarti teman, sedangkan logos berasal dari bahasa Yunani yang berarti perkataan.
* **Istilah** **:** ilmu yang mempelajari tentang hubungan antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

**Ciri Sosiologi**

* **Empiris**

Artinya sosiologi didasarkan pada observasi terhadap kenyataan, fakta sosial, dan akal sehat sehingga hasilnya tidak bersifat spekulatif.

* **Teoretis**

Artinya sosiologi berusaha menyusun abstraksi berdasarkan hasil observasi yang konkret di lapangan.

* **Kumulatif**

Artinya teori sosiologi dibentuk berdasarkan teori yang sudah ada dan melengkapinya.

* **Nonetis**

Artinya sosiologi tidak bertujuan menilai baik atau buruknya suatu fakta, tetapi menjelaskan fakta tersebut secara ilmiah dan mendalam.

**Ilmu Pengetahuan**

Ilmu pengetahuan merupakan kumpulan pengetahuan yang disusun secara sistematis karena diperoleh dari aktivitas berpikir manusia melalui metode tertentu.

Ada dua jenis ilmu pengetahuan, yaitu:

* **Ilmu Murni *(pure science)***

Ilmu yang dipelajari dan dikembangkan untuk memajukan khazanah ilmu pengetahuan dengan cara memahami lebih mendalam objek kajian.

* **Ilmu Terapan *(applied science)***

Ilmu yang ditujukan untuk diterapkan masyarakat guna mengatasi masalah-masalah yang dihadapi.

**Hakikat Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan**

* Sosiologi merupakan bagian dari ilmu sosial. Hakikat tersebut didasarkan atas kajian ilmu yang menghubungkan realitas dan gejala sosial dengan ilmu pengetahuan.
* Sosiologi tidak termasuk ilmu pengetahuan yang berdisiplin normatif, tetapi termasuk disiplin kategoris. Artinya, sosiologi membahas realitas sosial yang terjadi saat ini yang tidak membahas fenomena yang seharusnya terjadi.
* Sosiologi merupakan bagian ilmu pengetahuan murni.
* Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan abstrak. Sosiologi mengkaji bentuk atau pola dan peristiwa dalam masyarakat.
* Sosiologi bertujuan menghasilkan definisi dan pola umum.
* Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan empiris dan rasional melalui penelitian sosial.
* Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum.

**Sejarah Munculnya Sosiologi**

* **Awal Kemunculan**

Semua ilmu pengetahuan bersumber dari filsafat, termasuk sosiologi. Munculnya sosiologi, berawal dari pemikiran dan keinginan tokoh filsafat pada saat itu. Pemikiran tersebut dapat dikategorikan sebagai filsafat kemasyarakatan atau filsafat sosial.

* **Perkembangan Sosiologi hingga Abad XIX**

Para ahli berusaha memisahkan ilmu tentang kemasyarakatan dan filsafat dengan menciptakan teori-teori yang dikembangkan secara sistematis, objektif, bersumber dari bukti-bukti faktual, serta dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, pada abad XIX elsafat berkembang menjadi ilmu pengetahuan.

Sosiologi pertama berkembang di benua Eropa sebagai akibat revolusi Perancis dan revolusi industri pada 1750-1850. Akibat revolusi industri, feodalisme dan kapitalisme semakin berkembang. Sehingga mendorong ilmuwan mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Salah satu tokoh yang berusaha mencari jawaban secara ilmiah adalah Auguste Comte. Iya menentang segala pelanggaran HAM yang disebabkan revolusi industri. Dari tokoh ini lahir istilah sosiologi yang dimuat dalam karya pertamanya yang berjudul The Course Positive Philosophy. Karenanya Auguste Comte disebut sebagai bapak sosiologi.

* **Perkembangan Sosiologi pada Abad XX**

Dalam sejarah perkembangan masyarakat, abad ke-20 terjadi gelombang besar imigrasi ke Amerika Utara. Kondisi ini menimbulkan gejala sosial baru seperti kriminalitas dan kerusuhan yang tidak seperti sebelumnya. Hal ini mendorong para sosiolog untuk memikirkan pendekatan yang lebih relevan untuk mengkaji gejala sosial yang terjadi. Upaya tersebut menunjukkan teori-teori sosiologi modern yang lebih bersifat mikro dan empiris.

* **Perkembangan Sosiologi di Indonesia**

Dimulai pada 1934 sampai 1935 yaitu sejak ada kuliah ilmu sosiologi di sekolah tinggi hukum Jakarta. Pada saat itu, sosiologi hanya sebagai matkul tambahan. Setelah Indonesia merdeka, Prof. Mr. Soenario Kolopaking pertama kali memberikan mata kuliah sosiologi di Akademi Ilmu Politik Yogyakarta.

Pada 1950 beberapa orang memperdalam ilmu sosiologi di luar negeri. Kemudian terbit buku sosiologi dalam bahasa Indonesia, dan berbagai buku lain yang membahas sosiologi. Kesimpulannya, sosiologi awalnya hanya dianggap sebagai ilmu pelengkap. Namun melihat pentingnya ilmu sosiologi, akhirnya dijadikan ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri.

**Tokoh dan Teori Sosiologi**

Teori dalam sosiologi berfungsi sebagai landasan untuk menganalisis dan mengkaji fenomena sosial. Teori merupakan hipotesis yang kebenarannya telah terbukti melalui metode ilmiah.

* **Tokoh dan Teori Sosiologi Klasik**

Sosiologi klasik berkembang hingga akhir abad XIX. Menekankan pada analisis pemikiran para tokoh dan bersifat universal. Berikut beberapa contoh tokoh dan pemikirannya:

1. **Max Weber**

Max Weber mengembangkan pemikiran tentang tindakan sosial. Selain itu, ia menyampaikan teori kelas, status, kekuasaan, dan rasionalitas (*verstehen*). *Verstehen* (pemahaman) merupakan upaya memahami makna subjektif suatu tindakan dengan menempatkan diri sesuai peran masing-masing.

1. **Emile Durkheim**

Ia merupakan sosiolog dari Prancis. Salah satu teori yang dikemukakannya adalah struktur sosial dalam masyarakat. Menurutnya, struktur sosial di bawa oleh seseorang sejak lahir.

Ia juga membahas masalah pembagian kerja yang berfungsi meningkatkan solidaritas dalam masyarakat. Emile Durkheim membagi solidaritas menjadi 2, yaitu solidaritas mekanis dan organis. Hubungan anggota masyarakat dalam solidaritas mekanis terbentuk berdasarkan gotong royong dan ikatan batin yang kuat. Sementara solidaritas organis, terbentuk berdasarkan kepentingan. Oleh karena itu, solidaritas mekanis identik dengan masyarakat tradisional, dan solidaritas organis identik dengan masyarakat modern.

* **Teori Sosiologi Modern**

Berkembang sejak abad XX, adapun beberapa tokohnya adalah:

1. **Anthony Giddens**

Mencetuskan teori strukturisasi. Ia menjelaskan perubahan sosial dalam masyarakat terjadi akibat perubahan individu-individu dan perubahan struktur.

1. **Erwing Goffman**

Salah satu tokoh sosiologi yang mencetuskan teori dramaturgi. Teori ini menjelaskan 2 wilayah dalam satu dunia sosial. Yaitu *front stage* dan *back stage*. Depan panggung menunjukkan individu bermain peran dalam setting tertentu. Belakang panggung menunjukkan individu melepaskan peran sosialnya.

1. **Ralf Dahrendrof**

Mengemukakan teori yang berkaitan dengan konflik dalam masyarakat. Menurutnya, konflik memiliki hubungan terhadap perubahan sosial. Meski tidak disukai, konflik dapat menciptakan perubahan dan perkembangan dalam masyarakat.

1. **Lewis A. Coser**

Mengemukakan teori yang berkaitan dengan konflik dalam masyarakat. Menurutnya konflik bisa positif dan negatif. Ia membagi konflik menjadi 2 jenis, yaitu:

* **Konflik Realistis**

Konflik yang muncul dari tuntutan untuk mendapatkan sesuatu.

* **Konflik Nonrealistis**

Ekspresi permusuhan yang didorong keinginan tidak rasional, ideologis, dan cenderung mengambinghitamkan kelompok lain

1. **Charles Wright Mills**

Mengembangkan teori sosiologi modern tentang imajinasi sosial. Teori ini menjelaskan individu mampu membedakan antara *troubles* (persoalan) dan *issues* (masalah). *Troubles* adalah perkara yang bersifat privat atau pribadi, sedangkan *issues* merupakan perkara terkait hubungan individu dengan lingkungannya.

**Cabang-cabang Ilmu Sosiologi**

* Sosiologi Perdesaan
* Sosiologi Perkotaan
* Sosiologi Keluarga
* Sosiologi Politik
* Sosiologi Hukum
* Sosiologi Agama
* Sosiologi Pendidikan
* Sosiologi Lingkungan

### ***B. Gejala dan Realitas Sosial Sebagai Objek Kajian Sosiologi***

**Gejala Sosial**

Gejala sosial adalah akibat dari pola interaksi/hubungan sosial dalam masyarakat. Gejala sosial dapat disibabkan oleh:

1. **Tindakan individu dan tindakan kolektif**

Tindakan individu menjadi penyebab gejala sosial apabila diikuti dan diarahkan oleh orang lain. Tindakan kolektif adalah tindakan yang dilakukan oleh suatu kelompok secara spontan, relatif tidak terorganisir, dan sulit diprediksi karena memiliki tujuan tertentu.

1. **Pengelompokan sosial**

Seseorang berkumpul bersama orang-orang yang memiliki kesamaan dengannya. Akibatnya, terbentuklah kelompok-kelompok sosial.

1. **Interaksi antarindividu dan antarkelompok**

Interaksi sosial adalah ketika dua atau lebih pihak melakukan kontak yang menyebabkan terjadinya hubungan dinamis. Interaksi dapat dilakukan oleh sesama individu, sesama kelompok, maupun individu-kelompok. Interaksi sosial terbagi menjadi:

**Realitas Sosial**

Realitas sosial adalah fakta yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat. Secara umum, realitas sosial yang menjadi kajian sosiologi adalah:

1. **Hubungan Sosial**

Hubungan sosial adalah bentuk lanjutan dari interaksi sosial. Hubungan sosial adalah kegiatan yang dilakukan pelaku-pelaku interaksi sosial untuk saling berinteraksi. Syarat hubungan sosial adalah:

* Ada komunikasi
* Memiliki tujuan tertentu
* Ada dua pihak atau lebih sebagai pelaku
* Terdapat dimensi waktu masa lampau, kini, dan mendatang. Maksud dimensi waktu dalam hubungan sosial adalah waktu di mana interaksi sosial terjadi.

1. **Nilai dan Norma Sosial**

Nilai sosial adalah prinsip/kualitas mendasar yang dianggap penting oleh seseorang atau masyarakat. Nilai berupa konsep kebajikan/kelayakan yang menjadi tujuan suatu tindakan. Nilai sosial tecermin pada norma-norma yang ada dalam masyarakat itu. Norma adalah petunjuk berperilaku agar sesuai dengan nilai sosial sebagai bentuk implementasi nilai dalam kehidupan.

1. **Perubahan Sosial**

Perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga sosial yang memengaruhi sistem sosial masyarakat. Perubahan ini juga meliputi nilai, sikap, dan pola perilaku kelompok-kelompok dalam masyarakat.

1. **Permasalahan Sosial**

Permasalahan sosial muncul akibat realitas yang tidak sesuai dengan harapan dan keinginan masyarakat. Permasalahan sosial bervariasi di setiap kelompok masyarakat karena perbedaan keadaan, nilai, dan tujuan.

1. **Struktur Sosial**

Struktur sosial adalah tatanan atau susunan sosial yang membentuk kelompok-kelompok dalam masyarakat.

**Jenis struktur sosial**

* Diferensiasi sosial → pembedaan kelompok secara horizontal.
* Stratifikasi sosial → pembedaan kelompok secara vertikal. Dapat terbentuk secara sengaja (misalnya struktur pemerintahan) maupun tidak sengaja.

**Fungsi struktur sosial**

* Fungsi identitas → penegas identitas suatu kelompok, termasuk anggotanya.
* Fungsi kontrol → mengontol individu yang menjadi anggotanya dengan nilai dan norma sosial.
* Fungsi pembelajaran → individu dapat berinteraksi dan bertukar informasi dengan sesama anggota maupun orang di luar kelompoknya sehingga dapat memperoleh pembelajaran tentang nilai-nilai sosial.

1. **Mobilitas Sosial**

Mobilitas sosial adalah perpindahan status seseorang atau kelompok sosial dari satu lapisan sosial ke lapisan lain.

Jenis mobilitas sosial

* Mobilitas sosial vertikal → berpindah ke lapisan sosial lain yang tidak sederajat. Bisa vertikal naik atau turun.
* Mobilitas sosial horizontal → berpindah ke lapisan sosial lain yang sederajat.
* Mobilitas sosial lateral → berpindah wilayah/tempat tanpa mengubah status sosial.

***C. Fungsi Ilmu Sosiologi dan Peran Sosiologi dalam Masyarakat***

Ilmu sosiologi dapat membantu masyarakat memahami berbagai realitas sosial secara logis dan ilmiah. Melalui ilmu sosiologi, masyarakat dapat menerapkan sikap kritis untuk menghadapi berbagai realitas tersebut. Selain itu, dapat juga dimanfaatkan oleh sosiolog untuk merencanakan pembangunan.

* **Fungsi Ilmu Sosiologi**

Berdasarkan fungsinya, ilmu sosiologi memiliki kegunaan dalam perencanaan sosial, pembangunan sosial, pemecahan masalah sosial, dan penelitian sosial. Penjelasannya sebagai berikut:

1. **Perencanaan Sosial**

Serangkaian upaya, rencana, dan tindakan yang digunakan untuk mengatasi masalah sosial dan memenuhi kebutuhan sosial masyarakat. Kegunaan sosiologi dalam perencanaan sosial adalah:

* Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat dari tradisional sampai modern.
* Sosiologi memahami hubungan manusia dengan lingkungan alam, hubungan antargolongan, proses perubahan, dan pengaruh penemuan baru.
* Sosiologi memiliki disiplin ilmiah yang didasarkan atas objektivitas. Membentuk spekulasi-spekulasi ilmiah berdasarkan fakta di lapangan. Fakta tersebut diolah sehingga dapat dijadikan rujukan dalam pelaksanaan perencanaan sosial.
* Sosiologi dapat digunakan untuk mengetahul batas-batas perkembangan masyarakat. Keterbelakangan dan kemajuan masyarakat memudahkan upaya mencapai tujuan perencanaan sosial.

1. **Pembangunan Sosial**

Pembangunan sosial dilakukan setelah perencanaan sosial. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja atas dasar rencana tertentu. Tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara meteriel dan spiritual. Fungsi sosiologi dalam proses pembangunan, terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

* Tahap perencanaan berguna untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan masyarakat.
* Tahap pelaksanaan untuk mengidentifikasi kekuatan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
* Tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis dampak pembangunan. Digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan dan mengidentifikasi kekurangan atau kemunduran pembangunan.

Sosiologi memberi informasi terkait dampak sosial pembangunan. Sehingga pembangunan dapat dilaksanakan sesuai kemampuan dengan memperhatikan dampak sosial yang akan terjadi.

1. **Pemecahan Masalah Sosial**

Masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan dan menimbulkan kerugian bagi kehidupan masyarakat. Peran ilmu sosiologi dalam pemecahan masalah sosial adalah sebagai pemberi informasi penting untuk memudahkan analisis dan menentukan pemecahan masalah sosial yang sesuai. Dengan demikian, upaya yang diambil daoat lebih terarah dan tepat untuk memecahkan masalah sosial tersebut. Secara terperinci, fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

* Sosiologi berperan memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah sosial.
* Memberikan analisis ilmiah terkait fakta masalah sosial apabila tidak dilakukan tindakan penanganan yang tepat.

Sosiologi memberikan saran secara umum kepada *stakeholder* (Pemangku kepentingan). Namun bukan berarti ilmu sosiologi berperan menentukan jenis penanganan yang digunakan. Ada pihak lsin yang lebih berhak melakukannya, yaitu *stakeholder*, seperti polisi, TNI, dll.

1. **Penelitian Sosial**

Penelitian sosial merupakan penyelidikan untuk mengetahui berbagai fakta sosial dan mengembangkan teori yang bermanfaat dalam membuat perencanaan pembangunan ataupun pemecahan sosial. Pada umumnya, metode penelitian sosiologi dibedakan menjadi kuantitatif dan kualitatif. Kelebihan penelitian sosiologi sebagai berikut:

* Sosiologi dapat memahami simbol kata-kata, kode, dan istilah yang digunakan masyarakat.
* Sosiologi memahami pola-pola tingkah laku manusia dalam masyarakat.
* Mampu mempertimbangkan berbagai fenomena sosial yang muncul dalam masyarakat.
* Mampu melihat berbagai kecenderungan arah perubahan pola tingkah laku anggota masyarakat yang disebabkan faktor-faktor tertentu.
* Sosiologi berhati-hati dalam menjaga pemikiran yang rasional sehingga tidak terjebak pola pikir irasional dan subjektif.
* **Peran Sosiologi dalam Masyarakat**

Sosiolog adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan pendidikan dengan latar belakang ilmu sosiologi. Peran Sosiolog adalah:

1. **Sebagai Peneliti Sosial**

Berperan sebagai pihak yang mengkaji fenomena atau gejala sosial

1. **Sebagai Pendidik Profesional**

Dengan ilmu yang dimiliki, sosiolog mendorong masyarakat berpikir kritis melalui pengajaran atau pendidikan.

1. **Sebagai Teknisi**

Teknisi adalah orang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu yang sering diminta ikut terlibat dalam suatu perencanaan pekerjaan.

1. **Sebagai Konsultan Kebijakan**

Hasil penelitian sosiolog dapat memberikan saran terkait pengambilan kebijakan sosial bagi pihak-pihak yang membutuhkan saran.

**BAB 2**

**INDIVIDU, KELOMPOK & HUBUNGAN SOSIAL**

**Tindakan Sosial**

**Pengertian tindakan sosial:** Tindakan yang mempengaruhi atau dipengaruhi orang lain. Tindakan sosial mempertimbangkan keberadaan orang lain.

***CIRI-CIRI DARI TIDAKAN SOSIAL*:**

- Pelaku tindakan memikirkan perilaku orang lain

- Bermakna dan berakibat

- Memiliki pengaruh pada orang lain dan dipengaruhi oleh orang lain

***JENIS-JENIS TINDAKAN SOSIAL*:**

1**. Tindakan Rasional Instrumental:**

Didasari akal/rasionalitas. Contoh: Membeli rumah di lokasi yang strategis supaya keluarga aman.

**2. Tindakan Berorientasi Nilai:**

Didasari moralitas, norma, agama, dan lain-lain. Contoh: Anak yang salim kepada orang tuanya ketika meninggalkan rumah.

**3. Tindakan Afektif:**

Didasari emosi pelaku. Contoh: Rafi tersenyum karena bisa membantu temannya belajar.

**4. Tindakan Tradisional:**

Didasari adat/kebiasaan. Contoh: Jihan melakukan mudik setiap lebaran.

**Interaksi Sosial**

Interaksi sosial berasal dari kata *interaksi* artinya tindakan yang terjadi secara dua orang atau lebih yang bereaksi akan timbal balik melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Sedangkan *sosial* yang berarti mencakup saling berkesinambungan atau bekerja sama seperti halnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan akan membutuhkan orang lain.

***BEBERAPA SYARAT INTERAKSI SOSIAL, YAITU ;***

**1. Kontak sosial**

Kata “kontak” diturunkan dari Bahasa Latin: cum yang berarti bersama-sama dan tangere yang berarti menyentuh.

**A.** Kontak sosial dapat bersifat positif atau negatif. Kontak sosial positif mengarah pada kerja sama, sedangkan kontak sosial negatif mengarah pada pertentangan atau konflik.

**B.** Kontak sosial dapat bersifat primer atau sekunder. Kontak sosial primer terjadi ketika para peserta interaksi bertatap muka secara langsung. Sementara itu, kontak sekunder terjadi ketika interaksi berlangsung melalui perantara, misalnya percakapan melalui telepon.

**2. Komunikasi**

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

***FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTERAKSI SOSIAL***

**1. Imitasi**

Kecenderungan meniru termasuk kecenderungan naluriah yang mempunyai peranan sangat penting dalam proses interaksi sosial. Salah satu segi positifnya, meniru dapat mendorong sesorang untuk mematuhi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Sedangkan segi negatifnya akan timbul, bila yang ditiru adalah tindakan-tindakan yang menyimpang. Selain itu, meniru juga dapat melemahkan atau mematikan daya kreativitas seseorang.

**2. Sugesti**

sugesti berlangsung bila seseorang memberi suatu pandangan atau sikap yang berasal dari dirinya kemudian diterima oleh pihak lain. Biasanya reklame atau propaganda iklan salah satu produk yang dibuat dalam berbagai Teknik modern dapat digolongkan ke dalam sugesti.

**3. Identifikasi**

merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. identifikasi bersifat mendalam daripada imitasi.

**4. Simpati**

merupakan kondisi ketertarikan seseorang kepada orang lain, menempatkan dirinya dalam keadaan orang lain dan merasakan apa yg dialami, dipikirkan, atau dirasakan orang lain.

**5. Empati**

merupakan simpati mendalam yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan jiwa seseorang. tindak lanjut dari simpati.

**6. Motivasi**

motivasi adalah dorongan, rasangan, atau stimulus yang timbul secara sadar atau tidak sadar guna melakukan suatu tindakan yang masuk akal.

• Bentuk-bentuk interaksi sosial ada 2, yaitu Asosiatif dan Disosiatif.

**~ Interaksi asosiatif** adalah interaksi sosial yang mengarah kepada bentuk kerja sama, antara lain ; kerja sama, akomodasi, asimilasi, akulturasi, dekulturasi, integrasi dan pluralisme

**~ Interaksi disosiatif** adalah interaksi sosial yang mengarah ke bentuk perlawanan, seperti persaingan (competition), kontravensi, pertentangan (konflik).

**Kelompok Sosial**

kelompok sosial adalah kumpulan individu yang memiliki hubungan dan saling berinteraksi sehingga menimbulkan rasa kebersamaan dan rasa saling memiliki.

Suatu himpunan atau sekumpulan manusia dapat dikatakan sebagai kelompok sosial jika memenuhi syarat terbentuknya kelompok, sebagai berikut:

• Memiliki kesadaran bahwa ia adalah bagian dari kelompok yang bersangkutan.

• Terdapat hubungan timbal balik antara anggota dengan satu dan yang lainnya.

• Terdapat faktor pengikat yang dimiliki oleh anggota kelompok, seperti kepentingan, tujuan, dan ideologi yang sama.

• Memiliki struktur, kaidah, dan pola perilaku yang sama.

• Mempunyai sistem dan berproses.

***PEMBENTUKAN KELOMPOK SOSIAL***

Menurut Bruce W. Tuckman dalam buku Group Dynamic, terdapat lima tahap perkembangan kelompok, yaitu forming, storming, norming, performing, dan adjourning.

**1. Tahap pembentukan (forming)** ditandai dengan anggota kelompok yang berusaha mengenal satu sama lain untuk menemukan kesamaan tujuan.

**2. Tahap menghadapi konflik (storming)** ditandai dengan timbulnya kemarahan, ketidaknyamanan dan terjadi perselisihan/konflik antaranggota kelompok.

**3. Tahap pembentukan struktur (norming)** ketika kelompok yang terbentuk telah mampu menyamakan persepsi dan meredam konflik serta mulai membentuk struktur berupa aturan, peran, dan status yang mengikat anggota kelompok.

**4. Tahap produktivitas (performing)** ketika anggota kelompok dapat menyelesaikan pekerjaan atau tugas dengan lancar dan efektif.

**5. Tahap pembubaran (adjourning)** dikhususkan untuk kelompok sosial bersifat sementara. Terdapat beberapa kasus dimana kelompok yang tidak mampu memelihara sistem dan struktur sosial dengan baik akan mengalami kemunduran dan pembubaran.

***BENTUK DAN JENIS KELOMPOK SOSIAL***

**1. Kelompok Primer**

Kelompok primer ditandai dengan hubungan antaranggota yang erat dan saling mengenal satu sama lain. Anggotanya juga sering berkomunikasi secara langsung (face to face). Contohnya adalah keluarga dan kelompok persahabatan. Adapun sifat-sifat hubungan dalam

**2.** **Kelompok Sekunder**

Kelompok sekunder ditandai dengan jumlah anggota yang banyak sehingga antaranggotanya tidak saling mengenal secara pribadi, hubungannya relatif renggang, dan sifatnya tidak permanen. Hubungannya cenderung formal karena didasari pada adanya kepentingan dan tujuan tertentu saja. Contohnya adalah partai politik dan perusahaan

***ASPEK DINAMIKA KELOMPOK SOSIAL***

**A. Komunikasi** yaitu ketika keefektifan komunikasi dalam kelompok dapat mempengaruhi kondisi dalam kelompok. Apabila terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi dapat menyebabkan terjadi perselisihan antaranggota.

**B. Konflik** yaitu ketika terdapat perselisihan dalam kelompok dapat menyebabkan terhambatnya aktivitas kelompok.

**C. Kohesi** kelompok yaitu tingkat keeratan hubungan antaranggota kelompok.

**D. Kekuatan** pemecahan masalah dalam kelompok yang dapat mempengaruhi proses penyelesaian hambatan untuk mencapai tujuan kelompok.

**Lembaga & Organisasi Sosial**

**Lembaga** adalah adalah wadah untuk dibentuk berdasarkan sekumpulan norma sosial yang tersusun secara sistematis yang terbentuk dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia yang bersifat khusus melalui tipe-tipenya. Yakni keluarga, hukum, politik, dan juga ekonomi.

**Organisasi** pada hahekatnya dapat lah disamakan dengan asiosiasi yang dapat diartikan sebagai kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih dan secara ormal dapat dipersatukan dalam sebuah kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

***CIRI PERBEDAAN LEMBAGA & ORGANISASI***

| LEMBAGA | ORGANISASI |
| --- | --- |
| Wadah norma yang tersusun secara sitematis | Menyelenggarakkan norma dalam lembaga |
| Memiliki legalitas yang jelas | Belum tentu memiliki legalitas yang jelas |
| Bentuk lembaga terdiri dari pendidikam, lembaga agama, lembaga politik, lembaga ekonomi, lembaga keluarga, lembaga hukum, dan lembaga kesehatan | Bentuk organisasi keluarga, seperti KUA, Pengadilan Agama, dan Pengadilan Negri. |

***CIRI LEMBAGA & ORGANISASI***

• Berbentuk badan hukum yang memiliki legalitas ataupun tidak

• Mempunyai tingkat kekekalan

• Memiliki tujuan yang jelas

• Didukung dengan berbagai peralatan dan perlengkapan

• Memiliki simbol atau lambang

• Memiliki tradisi yang tertulis dan tidak tertulis

• Memiliki pedoman dalam bertindak dan bersifat mengikat

Dari penjelasan diatas, dapatlah disimpulkan bahwa melalui organisasi, lembaga sosial akan senantiasa dijalankan oleh anggotanya. Misalnya pada lembaga pendidikan norma-norma yang berkaitan dengan pendidikan diterapkan dalam organisasi. Melalui organisasi atau asosiasi ini, maka lembaga sosial memuluku wujud kongret.